

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Riset ini peneliti lakukan dalam rangka menganalisa secara empiris dan member pembuktian atas pengaruh signifikan Ukuran Perusahaan, Performa Ekonomi, Praktik *Green Accounting*, dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan olah data terhadap 37 Perusahaan Sektor Bahan Baku dan Sektor Energi selama Pandemi Covid-19 di Indonesia tahun 2020 dan 2021 yang memenuhi kriteria maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil Uji R-Square menunjukkan nilai 0.2162, disimpulkan bahwa hasil dari riset ini dapat menjelaskan Pengaruh Ukuran Perusahaan, Performa Ekonomi, Praktik *Green Accounting*, dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan sebesar 21,62%, sisanya sebesar 78.38% tidak dijelaskan dalam riset ini.
2. Hasil uji-t hipotesis secara parsial pada Hipotesis 1 (H1) ditolak karena Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap meningkatnya Nilai Perusahaan. Ukuran Perusahaan yang berkembang dan bernilai positif selama Pandemi Covid-19 tidak mampu memberikan dorongan untuk pemegang saham dalam melakukan penanaman investasi sehingga Nilai Perusahaan yang diukur melalui proksi *Price To Book Value* tidak ikut meningkat, karena pembelian aset yang semakin banyak akan menimbulkan pembengkakan beban perusahaan sehingga investor mengurungkan niatannya dalam menanamkan saham maka harga saham tersebut tergolong rendah dan tidak memiliki harga tinggi.
3. Hasil uji-t hipotesis secara parsial pada Hipotesis 2 (H2) diterima karena Performa Ekonomi memiliki pengaruh signifikan positif terhadap meningkatnya Nilai Perusaha. Performa Ekonomi yang baik selama Pandemi Covid-19 dapat memberikan dorongan pemegang saham dalam melakukan penanaman investasi sehingga Nilai Perusahaan yang diukur melalui proksi *Price To Book Value* ikut meningkat, karena harga saham tergolong tinggi bagi investor dan Performa Ekonomi yang positif akan

memberikan dividen yang positif untuk pemegang saham, hal tersebut yang menjadi daya tarik investor selama Pandemi Covid-19 dalam menanamkan modal pada Perusahaan Sektor Bahan Baku dan Energi.

4. Hasil uji-t hipotesis secara parsial pada Hipotesis 3 (H3) diterima karena Praktik *Green Accounting* memiliki pengaruh signifikan terhadap meningkatnya Nilai Perusahaan secara negatif. Semakin kecil Praktik *Green Accounting* yang dijalani entitas Sektor Bahan Baku dan Sektor Energi selama Pandemi Covid-19 memberikan dorongan bagi investor untuk ikut sertakan modalnya, sehingga Nilai Perusahaan yang diukur melalui proksi *Price To Book Value* ikut meningkat, sebab perusahaan yang melakukan efisiensi dalam membayar biaya-biaya lingkungan akan terjaga arus kasnya dan sehingga bagi hasil kepada investor akan meningkat, hal tersebut sebagai dorongan bagi investor untuk melakukan penanaman modal.
5. Hasil uji-t hipotesis secara parsial pada Hipotesis 4 (H4) ditolak karena Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang baik tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap meningkatnya Nilai Perusahaan. Pengungkapan CSR yang baik selama Pandemi Covid-19 tidak dijadikan tolak ukur pemegang saham untuk menanamkan modal mereka karena pengungkapan indikator *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang semakin banyak akan menimbulkan banyak biaya perusahaan, sehingga harga saham tidak mengalami kenaikan dan Nilai Perusahaan yang diprosikan dengan *Price To Book Value* tidak mengalami kenaikan walaupun Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sudah dilakukan dengan baik oleh Perusahaan Sektor Bahan Baku dan Energi Selama Pandemi Covid-19.

## 5.2 Saran

Atas kesimpulan yang peneliti dapatkan, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai bahan evaluasi untuk penelitian selanjutnya agar dapat menjadi lebih mumpuni. Adapun saran peneliti untuk penelitian di masa yang akan datang sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan populasi selain Perusahaan Sektor Bahan Baku dan Sektor Energi selama Pandemi Covid-19 sehingga dapat meningkatkan kualitas perusahaan dan mewakili sektor lain.
2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan variabel independen yang lain agar menjadi keterbaruan penelitian, apabila perlu peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel kontrol maupun variabel mediasi sebagai penguat hasil riset yang sudah dihasilkan.
3. Bagi internal perusahaan sebaiknya tetap mengungkapkan CSR dan mengeluarkan biaya lingkungan pasca pandemi Covid-19.
4. Bagi eksternal perusahaan yaitu investor sebaiknya menjadikan rujukan penelitian ini mengenai hasil pengaruh Praktik Green Accounting selama pandemi Covid-19 saja, karena selama pandemic Covid-19 arus kas perusahaan condong negatif sehingga apabila Biaya Lingkungan dikeluarkan akan berpengaruh dalam menambah arus kas yang negatif tersebut.